

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

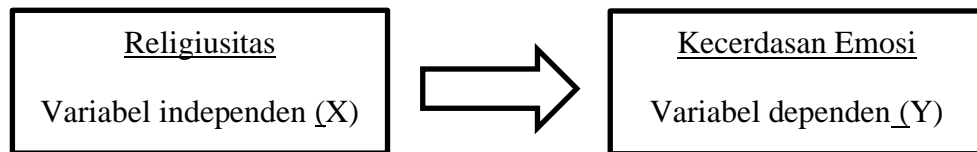
#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil penelitian didukung dengan data berupa angka (Azwar, 2010, p. 5). Angka tersebut diperoleh berdasarkan hasil perhitungan skor sebaran angket. Data yang terdiri dari angka tersebut dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012, p. 38). Hasil penelitian ini bersifat deskriptif analitis kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara fakta dan akurat. Yaitu data dianalisis dengan menjelaskan data yang diperoleh secara apa adanya (tanpa membuat kesimpulan secara umum). (Sugiyono, 2005, p. 169).

#### **B. Variabel Penelitian (Desain Penelitian)**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dianalisis. Variabel religiusitas merupakan variabel yang berpengaruh atau independent (X), sedangkan variabel kecerdasan emosi merupakan variabel yang dipengaruhi atau dependen (Y). Konsep yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis melalui pengoperasionalan masing-masing variabel yang telah didefinisikan, sehingga dapat berfungsi sebagai alat ukur supaya dapat lebih konkrit.

**Gambar 3.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecerdasan Emosional**



Secara umum penelitian ini terdiri dari dua variabel, namun pada variabel X (independen) terdapat sub variabel, sehingga dalam penelitian ini variabel independent memiliki formulasi yang meliputi ;

X<sub>1.1</sub> : Dimensi keyakinan

X<sub>1.2</sub> : Dimensi peribadatan

X<sub>1.3</sub> : Dimensi pengetahuan

X<sub>1.4</sub> : Dimensi pengalaman

X<sub>1.5</sub> : Dimensi penghayatan

### C. Populasi, Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yaitu generalisasi wilayah yang mana obyek atau subyeknya mempunyai kualitas serta kriteria tertentu yang telah distandarisasikan oleh peneliti guna mengambil kesimpulan dan tindak lanjut (Sugiyono, 2015, p. 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI aktif angkatan 18 kelas A-D yang berjumlah 161. Pemilihan populasi ini digunakan karena mahasiswa angkatan 18 berada pada rentang usia 17-21 yang sedang berada pada tahap remaja akhir dan cenderung memiliki karakteristik labil atau berada pada fase *Quarter-Life Crisis* (QLC).

Berdasarkan pengamatan mereka masih menyesuaikan diri dengan tugas, menyesuaikan diri dengan lingkungan kelompok sosial dan sebagainya. Terlebih mahasiswa sedang berada pada masa peralihan atau transisi serta adaptasi dari SMA ke kuliah. Hal ini dapat berdampak pada pengaruh emosi. Sehingga populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa angkatan 18.

## 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi dengan standarisasi yang ditentukan. Proses pengambilan sampel dalam populasi harus bersifat representative (mewakili). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu dalam mengambil sampel dilakukan secara acak (Sugiyono, 2015, p. 82). Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan peneliti untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang perilakunya tidak diketahui secara pasti. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat error sebesar 5%.

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

### Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Populasi

e= Error Margin

$n = N/1+(N (e)^2)$

$n = 161/1+ (161 (0,05)^2)$

$n = 161/1+161 (0,0025)$

$$n = 161/1+0,4025$$

$$n = 161/1,4025$$

$$n = 114,7950089127 \text{ dibulatkan menjadi } 115$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 115 mahasiswa PAI UMY angkatan 2018.

### **3. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PAI FAI UMY).

### **4. Subyek**

Mahasiswa aktif Pendidikan Agama Islam angkatan 18 sebagai subyek penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data atau instrumen yang mendukung kualitas dari hasil penelitian. Hal ini karena teknik pengumpulan data menentukan kesesuaian dan keakuratan dari hasil data yang diteliti. Semakin baik dan akurat data yang diperoleh maka data menjadi semakin kuat dan terpercaya. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data ialah: angket, obeservasi atau pengamatan, serta wawancara. Berikut rincian pembahasan terkait teknik pengumpulan data penelitian;

### 1. Angket

Teknik ini merupakan teknik pengambilan data secara tidak langsung (Sukmadinata, 2012, p. 219). Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Bentuk angket dapat bersifat terbuka dan tertutup yang dapat diberikan secara langsung atau melalui perantara, seperti via internet atau email (Sugiyono, 2015, p. 142).

Angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada mahasiswa untuk dijawab berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang ada. Terdapat empat pilihan jawaban dalam angket atau kuisioner untuk memperoleh data yang diinginkan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah skala likert. Dalam angket terdapat butir pertanyaan atau pernyataan positif maupun negatif. Alternatif pilihan jawaban yang ada ialah: sesuai (S) sangat sesuai (SS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

### 2. Observasi atau pengamatan

Teknik ini merupakan teknik terbuka, yaitu sumber data yang didapat dinyatakan secara terus terang, apa adanya (Sugiyono, 2015, p. 312). Penerapan teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengendalian serta pengelolaan emosi mahasiswa Pendidikan Agama Islam saat berada di lingkungan kampus.

### 3. Wawancara

Teknik ini merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan percakapan yang terstruktur. Peneliti menyiapkan

pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan sebagai instrumen (Sugiyono, 2015, p. 319). Bentuk pertanyaan wawancara disajikan dengan bentuk yang sama yang diajukan kepada beberapa mahasiswa PAI UMY angkatan 2018.

#### E. Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam instrument angket atau kuisioner penelitian adalah skala *likert*. Yaitu:

**Tabel 3.1 Skor Jawaban Item**

<b>Jawaban</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

(Sugiyono, 2015, p. 93).

Secara operasional, variabel penelitian di definisikan sebagai berikut:

1. Religiusitas berdasarkan pengertian dari Glock dan Stark, penulis menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan manifestasi sisi keagamaan dalam kehidupan manusia yang terlihat dalam peribadatan, pola berfikir, bersikap serta bertingkah laku.
2. Kecerdasan emosional berdasarkan pengertian dari Goleman, kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengelola, mengendalikan dan memahami emosi (baik secara respon fisik ataupun psikis) yang datang dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

**F. Blue Print Skala Penilaian Religiusitas dan Kecerdasan Emosional**

**a. Religiusitas (indikator diambil dari teori Glock dan Stark).**

**Tabel 3.2 Blue Print Variabel Religiusitas**

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	Keyakinan			
	Keyakinan terhadap Allah	1	7	12
	Keyakinan terhadap malaikat	2	8	
	Keyakinan tentang hari akhir	3	9	
	Keyakinan adanya Nabi dan rasul	4	10	
	Keyakinan adanya kitab	5	11	
	Keyakinan tentang <i>qadha</i> dan <i>qadhar</i>	6	12	
2	Peribadatan			
	Shalat	13	16	6
	Puasa	14	17	
	Membaca Al-Qur'an	15	18	
3	Pengetahuan			
	Pengetahuan tentang pokok ajaran islam	19	22	6
	Pengetahuan tentang Al-Qur'an	20	23	
	Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam ajaran Islam	21	24	
4	Pengalaman			
	Merasakan pengaruh shalat	25	29	8
	Merasakan pengaruh dzikir	26	30	
	Merasakan pengaruh do'a	27	31	
	Merasakan pengaruh puasa	28	32	
5	Penghayatan			
	Moral perilaku yang muncul sebagai dampak dari rasa keberagamaan (sedekah)	33	38	10
	Memaafkan	34	39	
	Jujur	35	40	
	Tanggungjawab	36	41	
	Bersyukur	37	42	
<b>Jumlah</b>				<b>42</b>

**b. Kecerdasan emosional (Indikator diambil dari teori Goleman).**

**Tabel 3.3 Blue Print Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1	Mengenali emosi			
		1	4	6
		2	5	
		3	6	
2	Mengelola emosi			
		7	10	6
		8	11	
		9	12	
3	Memotivasi diri sendiri			
		13	16	6
		14	17	
		15	18	
4	Mengenali emosi orang lain			
		19	22	6
		20	23	
		21	24	
5	Membina hubungan			
		25	28	6
		26	29	
		27	30	
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

**G. Analisis Data**

**1. Analisis Pra Penelitian**

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesesuaian dengan fungsinya. Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengukur tingkat kebenaran atau validnya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid maka



validitasnya rendah (Arikunto, 1996, p. 158). Peneliti menggunakan *Person Correlation Product Moment* yang terdapat dalam software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk menguji validitas. Validitas penelitian ini merupakan validitas konstruk yang berfokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasilnya sesuai dengan definisi variabel yang didapat berdasarkan turunan atau indikator dari teori (Yusup, 2018, pp. 17-23).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang digunakan peneliti adalah angket. Substansinya adalah bagaimana hasil ukur dari angket yang digunakan dapat stabil dan dipercaya, jika pengukuran terhadap subyek diperoleh hasil yang setara setelah digunakan secara berulang (Noor, 2012, p. 131).

## 2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan sebelum melakukan analisis lanjut yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan program *SPSS for Windows* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Yang kemudian jika hasil uji  $> \alpha$ , maka data memiliki distribusi normal (Noor, 2012, p. 174).

#### b. Uji Linieritas

Uji linier ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan diantara dua variabel. Uji linier ini merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini yaitu melalui cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{table}$ . Apabila nilai *deviation from linierity sig*  $< 0.05$  maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui kesimpulan dari hasil olah data yang dilakukan dalam penelitian, apakah data diterima ( $H_a$ ) atau ditolak ( $H_o$ ), sehingga akan di peroleh hasil apakah terdapat pengaruh atau tidak antara religiusitas terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2018.

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi yang digunakan peneliti adalah regresi linier sederhana, yang hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Noor, 2012, p. 179). Jika data yang diperoleh peneliti tidak linier, maka peneliti menerapkan analisis uji regresi non linier. Yaitu menganalisis bagaimana variabel bebas atau variabel tidak bebas dapat berfungsi sebagai fungsi pemangkatan atau variabel dengan pangkat tertentu.

Silaen dan Widiyono (2013) dalam Purwati (2018, p. 64) Regresi linier sederhana ini digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dan juga untuk mengetahui apakah diantara kedua variabel tersebut terdapat pengaruh secara positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksi (variabel dependen)

a : Konstanta (harga yang memotong sumbu X)

b : Koefisien regresi (slope, gradien, atau kemiringan garis sumber)

X : Nilai variabel independent